

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasi analitik dengan rancangan penelitian *cross – sectional*. Rancangan *cross –sectional* adalah penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan orang tua terhadap harga diri siswa SBN Ngebel Kasihan Bantul.

### B. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam waktu penelitian (Saryono, 2011). Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas 1 sampai kelas 6 di SDN Ngabel Kasihan Bantul. Total Populasi dalam penelitian ini adalah 180 Siswa. Pada penelitian ini PENGAMBILAN sampel ditentukan dengan *simple random sampling* (Sugioyono, 2007).

$N1/N2=n$

N1 : populasi kecil

N2 : populasi besar

n : perkiraan besar sampel

a. Siswa SD kelas 1=20  $\Rightarrow 20 / 180 \times 50 = 5$

b. Siswa SD Kelas 2= 30  $\Rightarrow 30/180 \times 50 = 8$

c. Siswa SD kelas 3= 30  $\Rightarrow 30/180 \times 50 = 8$

d. Siswa SD kelas 4 =20  $\Rightarrow 20/180 \times 50 = 5$

e. Siswa SD kelas 5= 40  $\Rightarrow 40 /180 \times 50 = 11$

f. Siswa SD kelas 6= 40  $\Rightarrow 40/180 \times 50 = 11$

Siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian berjumlah 48 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

- a. Kriteria inklusi : semua siswa SDN Ngebel dan bersedia menjadi responden.
- b. Kriteria eksklusi: siswa yang tidak hadir dan tidak mengumpulkan kuesioner.

### C. Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Ngebel Kasihan Bantul Yogyakarta .

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus 2016.

### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu fasilitas untuk mengukur suatu penelitian (Nursalam, 2013). Variabel dalam penelitian ini ada 2, yaitu:

1. Variabel independen ( bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan orangtua.

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel terikat dalam peneelitan ini adalah harga Diri siswa

### E. Definisi Operasional

**Tabel 1 Dukungan Orang Tua**

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Dukungan orang tua</b>	Dukungan orang tua yan di maksud dalam penelitian ini adalah keterlibatan orang tua dalam anak baik secara langsung (mengendalikan fasilitas pendidikan, seperti membeli buku pelajaran) maupun tidak langsung (memantau perkembangan atau pendidikan anak , seperti mengontrol kegiatan anak ). Aspek – aspek dukungan orang tua dapat dikelompokan menjadi dukungan interpersonal, dukungan kognitif, dukungan	kuesioner	Tinggi Sedang Rendah	Ordinal

---

perilaku, dan dukungan instrumental . apabila skor dukungan orang tua yang diperoleh subyek semakin tinggi maka semakin besar dukungan yang di berikan orang tua. Sebaliknya semakin rendah skor dukungan orang tua yang diperoleh oleh subyek makain rendah pula dukungan yang diberikan orang tua.

<b>HargaDiri</b>	Harga diri adalah proses evaluasi yang ditujukan individu pada diri sendiri, yang nantinya berkaitan dengan proses penerimaan individu terhadap dirinya.	Kuesioner	Tinggi sedang rendah	Ordinal
------------------	--	-----------	----------------------------	---------

---

## F. Alat dan Bahan Penelitian

### 1. Instrumen Penelitian

#### a. Kuesioner dukungan orang tua

Instrumen penelitian adalah alat - alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data ( Notoatmodjo,2013). Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah instrumen dukungan orang tua.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala sebagai instrumen pengukuran. Data pada skala dukungan orang tua ini termasuk data primer yaitu data yang di peroleh secara langsung oleh peneliti dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari ( Azwar, 2013).

Kuesioner dukungan orang tua di susun oleh peneliti dengan mengacu pada menurut Menurut Friedman, (2013) (dan telah di sesuaikan agar dapat digunakan orang tua siswa. Kuesione dukungan orang tua meliputi empat aspek yang di ukur yaitu emosional, appraisal, instrumental, dan informational. Masing-masing aspek terdapat butir *favorable* dan

*unfavorable*. Skala ini berbentuk laporan diri (*self report*). Format respon menggunakan skala likert yang responya dimulai dari dengan “ sangat sesuai (SS)”, sesuai (S),tidak sesuai (TS),dan sangat tidak sesuai (STS).”

Pemberian skor pada pernyataan yang *favorable*, yakni bagi reponden yang menjawab sangat susuai (SS) =4, sesuai (S)= 3, tidak susuai (TS) =2 dan sangat tidak sesuai ( STS) = 1. Sebaliknya, pemberian skor pada pernyataan *unfavorable*, bagi reponden yang menjawab sangat sesuai (SS)= 1, sesuai (S)=2, tidak sesuai (TS)=3, dan sangat tidak sesuai (STS) =4.

**Tabel. 2 kisi – kisi Kosioner Dukungan orangtua**

Aspek yang diukur	Nomor butir		Total
	Favorable	Unfavorebel	
<b>Emosional</b>			
- Menghargai	1,9	5	
- Mempegaruhi	13	-	10
- Mempercayai	17, 21	-	
- Mendegarkan	25	29	
- Memperhatikan	33. 37	-	
<b>Penilaian</b>			
- menguatkan	2, 6, 10, 14	-	10
- Memberi umpan balik	18, 22	-	
- Membandingkan sosial	30, 34	26, 38	
<b>Instrumental</b>			
- Memberikan bantuan	3,7	-	
- Memberikan uang	11,15	-	10
- Memberikan tugas	19	-	
- Memberikan lingkungan	27, 31	23	
- Memberikan waktu	35	39	
<b>Informational</b>			
- Nasihat	4,8	12	
- Saran	16	20	10
- Pengarahan	24	28	

- Informasi	32, 40	36	
Jumlah	30	10	40

a. Kosioenr harga diri

Skala harga diri disusun oleh peneliti dengan mengacu pada teori *Reasoner* (1982) dengan lima aspek yaitu *Sense of Security*, *Sense of Identity*, *Sense of Belongeng*, *Sense of Purpose*, *Sense of Personal Competence*. Masing-masing aspek terdapat butir *favorable* dan *unfavorable*. Skala ini berbentuk laporan diri (*self report*). Format respon menggunakan skala Gutmant yang responya dimulai dari dengan “Ya” dan “Tidak”.

Pemberian skor pada pernyataan yang *favorable* yakni apabila responden menjawab Ya=1 dan Tidak=0. Pada pernyataan *Unfavorable* apabila responden menjawab Tidak=1 dan Ya=0.

**Tabel 3 kisi –kisi kuesioner Harga Diri**

Aspek yang diukur	Nomor butir		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorebel</i>	
<i>Sense of Security</i>	2,4	1, 6	4
<i>Sense of Identity</i>	19,16	17,13, 9,	5
<i>Sense of Belongeng</i>	7,15, 20	8,10,18	6
<i>Sense of Purpose</i>	16,19,14		3
<i>Sense of Personal Competence</i>	17,	12	2
<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>7</b>	<b>20</b>

**G. Jalannya Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, meliputi :

1. Tahap Persiapan

Peneliti diawali dengan pembuatan proposal peneliti yang di lakukan oleh peneliti. Peneliti akan melakukan penelitian hubungan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas 1-6 SDN Ngebel Kasihan Bantul. Peneliti

terlebih dahulu surat izin studi pendahuluan Karya Tulis Ilmiah yang dibuat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Nomor 37/EP FKIK-UMY/X/2016 untuk meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan studi pendahuluan dan mengetahui jumlah populasi siswa SDN Ngebel Kasihan Bantul.

## 2. Tahap pelaksanaan

Setelah mendapat data populasi di SDN Ngebel Kasihan Bantul, kemudian peneliti memberikan kuesioner kepada responden. Responden pada penelitian ini adalah siswa kelas 1 -6 dengan jumlah siswa seratus delapan puluh (180) siswa dengan jumlah siswa perkelas 30 siswa, tiap jenjang kelas 1 -6 terdiri dari 2 kelas sehingga jumlah siswa tiap jenjang kelasnya 60 siswa serta orang tua dari siswa tersebut. Siswa kelas 1-6 diberikan kuesioner dengan bimbingan dari peneliti dan guru disekolah. Sedangkan untuk kuesioner dukungan orang tua siswa diberikan siswa dan siswa diminta untuk memberikannya kepada kedua orangtuanya. Pada saat pengisian kuesioner, penelitian menerangkan terlebih dahulu cara pengisian kuesioner pada responden. Peneliti meminta kepada responden mengisi kuesioner dengan jujur karena hasil kuesioner tidak mempegaruhi nilai akademik anak di sekola.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer karena peneliti mendapatkan langsung dari subyek penelitian. Responden yang memenuhi syarat kriteria eksklusi dan inklusi menyatakan bersedia, terlebih dahulu mengisi lembar persetujuan lembar *informed consent* selanjutnya diberi kuesioner, kemuadia di tunggu sampai selesai mengisi kuesioner dan selanjutnya dikumpulkan kembali ke pada peneliti.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan ( Nursalam, 2013). Instrumen yang digunakan dalam pembuatan pertanyaan adalah modifikasi dari kuesioner Fitri Ayu Kusuma Ningrum, (2014), dan berdasarkan tinjauan pustaka yang dibuat oleh peneliti. Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara : kolerasi butir soal, yaitu konsisten antara skor butir pertanyaan

dengan skor secara keseluruhan yang dapat dilihat dari besarnya koefisien korelasi antara setiap butir dengan skor keseluruhan. Uji validitas ini akan dilakukan pada 20 orang yaitu orang tua siswa di SD Kadipiro karena SD Kadipiro merupakan SD yang letaknya masih dalam satu wilayah dengan SD Ngebel.

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

keterangan

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah subyek atau responden

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Hidayat (2007) uji reliabilitas data digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur dapat digunakan atau tidak. Reliabilitas yang artinya dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumental tersebut sudah baik. Uji reliabilitas instrumen Dukungan orang tua dengan pendekatan *Alpha cronbach*.

Rumus *Alpa Crombat* sebagai berikut :

$$R = \left( K \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum ab^2}{G1^2} \right)$$

Keterangan

$R$  = reabilitas

$K$  = banyak butir pertanyaan atau banyaknya butir soal

$\sum ab^2$  = Jumlah variabel butir

$G1^2$  = variabel total

## I. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu proses dari penelitian setelah peneliti mampu mengumpulkan data yang ingin diteliti. Ada empat tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui, yaitu :

### a. *Editing*

*Editing* merupakan kegiatan pengecekan kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti. Apabila belum lengkap peneliti meminta responden untuk melengkapi kembali data tersebut

b. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi angka atau bilangan. Pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengkonversikan data yang telah terkumpul kedalam angka pada masing- masing jawaban sehingga mempermudah pengolahan data selanjutnya

c. *Processing*

*Processing* merupakan upaya memasukan data yang dikumpulkan ke paket program komputer seperti SPSS ( *Statistical product Service Solution* ).

d. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan teknik pembersihan data. Artinya pembersihan data dilakukan setelah semua data berhasil dikumpulkan. Peneliti mengecek kembali apakah data yang sudah dimasukan ada kesalahan atau tidak

## **J. Analisa Data**

1. Aalisis univariat

Analisa dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi setiap variabel guna menggambarkan distribusi dan proposi berbagai variabel yang diteliti ( Notoatmodjo, 2010 ). Pada penelitian ini analisa unvariat di gunakan untuk menjelaskan karateristik dari responden peneliti.

2. Analisa Bivariat

Analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan/ berkolerasi. Analisa bivariat dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. dilakukan dengan uji *chi-square* dengan interprestasihasil p volue  $< 0,05$ , sehingga Ho di tolak.

## **K. Etika Penelitian**

Peneliti ini berpedoman pada prinsip prinsip etika dalam penelitian, yaitu :

1. *Informed consent*

Pada peneliti ini, peneliti memberikan informasi yang lengkap tentang mekanisme proses penelitian serta tujuan peneliti kepada calon responden sehingga diharapkan responden mampu memahami dan berpartisipasi seta bersedia secara sukarela menjadi subyek penelitian tanpa adanya paksaan atau ancaman. Setelah mendapatkan penjelasan, dan calon responden bersedia menjadi subyek penelitian maka responden diberikan *informed consent*

2. *Confidentiality* peneliti wajib menjaga kerahasiaan indentitas responden, data yang diperoleh, dan data penelti. Kerahasiaan informasi yang di berikan responden akan

dijamin oleh peneliti dengan kosioner tersebut dibawa pulang sehingga tidak dapat dilihat oleh orang lain. Semua berkas yang mencatumkan identitas sebyek hanya digunakan untuk keperluan mengelolah data dan tidak digunakan lagi akan dimusnakan. Untuk menjaga kerahasian data yang di peroleh dari siswa dan orang tua siswa penelitian menyembunyikan data asli responden dengan mencantumkan inisial.

3. *Anonimity* peneliti tidak mencantumkan nama subyek pada pengumpulan data untuk menjaga keerhasian subyek.